

GAMBARAN KEMANDIRIAN MELAKUKAN PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA**Ririn Safitri¹, Nur Isra², Erlyn Limoa³, Wahidah⁴, Hidayah⁵**Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Umum Fakultas Kedokteran UMI¹Bagian Ilmu Kesehatan Jiwa Fakultas Kedokteran UMI²**ABSTRAK**

Pasien skizofrenia akan mengalami ketidakmampuan merawat diri sendiri. Hal tersebut berdampak pada gangguan kognitif. Tujuan dari penulis ini adalah untuk mendeskripsikan kemandirian dalam perawatan diri pada pasien skizofrenia. Prosedur menggunakan metode literatur review. Literatur review dilakukan menggunakan database online, seperti Pubmed, Google Scholer, ScienceDirect, dan jurnal ilmiah, dengan kata kunci "Skizofrenia dan perawatan diri". Tahun penerbitan artikel yang digunakan adalah tahun 2014 sampai tahun 2023. Gambaran perawatan diri sangat penting untuk pasien skziofrenia, agar pasien dapat yakin pada kemampuan dalam perawatan dirinya dan mencapai tujuan kemandirian.

Kata kunci : Skizofrenia, Perawatan diri.**ABSTRACT**

Schizophrenia patients will experience inability to care for themselves. This has an impact on cognitive impairment. The purpose of this author is to describe independence in self-care in schizophrenia patients. The procedure used the literature review method. Literature review was conducted using online databases, such as Pubmed, Google Scholer, ScienceDirect, and scientific journals, with the keywords "Schizophrenia and self-care". The year of publication of the articles used was 2014 to 2023. An overview of self-care is very important for patients with schizophrenia, so that patients can be confident in their ability to care for themselves and achieve the goal of independence.

Keywords : Schizophrenia, Self-care.**PENDAHULUAN**

Kesehatan jiwa menurut *World Health Organization* (WHO) adalah beberapa karakteristik positif yang menggambarkan keselarasan dan keseimbangan jiwa yang tercermin dalam kedewasaan kepribadian seseorang. Menurut UU No.3 tahun 1996, Kesehatan jiwa adalah kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual, emosional, secara optimal dari seseorang, dan perkembangan ini berjalan selaras dengan oranglain (Stuti, 2019).

Gangguan jiwa berat adalah gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan yang buruk. Gejala yang menyertai gangguan ini antara lain berupa halusinasi, ilusi, waham, gangguan proses berpikir, serta tingkah laku aneh, misalnya agresivitas atau katatonik. Gangguan jiwa berat dikenal dengan sebutan psikosis dan salah satu contoh psikosis adalah skizofrenia (Afconneri, 2020). Setiap perubahan situasi kehidupan baik positif maupun negatif dapat mempengaruhi keseimbangan fisik, mental, dan psikososial seperti bencana, dan konflik yang dialami sehingga dampak sangat besar terhadap Kesehatan jiwa seseorang yang berarti akan meningkatkan jumlah pasien gangguan jiwa. Skizofrenia merupakan manifestasi dari bentuk penyimpangan perilaku akibat adanya distorsi emosi sehingga ditemukan ketidakwajaran dalam bertingkah laku. Hal ini terjadi karena menurunnya semua fungsi kejiwaan. Skizofrenia adalah gangguan dalam cara berpikir (*cognitive*), kemauan

(*voliting*), emosi (*affective*), tindakan (*psychomotor*). Pasien skizofrenia kronis pada umumnya tidak mampu melaksanakan fungsi dasar secara mandiri, misalnya kebersihan diri, penampilan, dan sosialisasi. Pasien skizofrenia mengalami penurunan kemampuan hadapi realitas (Siahaan, 2018).

Data *American Pyshiatric Association* (APA) tahun 2013 menyebutkan sebanyak 480 juta orang di dunia mengalami masalah gangguan Kesehatan jiwa. Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, terdapat 26 juta penduduk Indonesia mengalami gangguan jiwa. Data profil Kesehatan Indonesia tahun 2015 prevelensi gangguan jiwa berat pada penduduk Indoneisa 1,7 per mil meningkat dibandingkan hasil Risesdas 2012 1,4 per mil. Gangguan jiwa berat terbanyak di Daerah Istimewa Yogyakarta, Aceh, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, dan Bali dengan prevalensi 2,3 per mil (Gede, dkk., 2019). Penderita skizofrenia di Indonesia sendiri berkisar antara 0,3% - 1% dan biasanya terlihat gejala pada usia sekitar 11-45 tahun sudah menderita skizofrenia, sekitar 99% pasien rumah sakit jiwa di Indonesia merupakan penderita skizofrenia dan terbanyak Yogjakarta, Aceh, dan Sulawesi Selatan yaitu 1,7% dari jumlah penduduk atau sekitar 400.000 orang, dengan kategori gangguan jiwa berat. Jumlah penderita gangguan jiwa tersebar di seluruh wilayah Indonesia, salah satu Provinsi Papua. Jumlah pasien Skizofrenia di Papua mencapai 548 orang pada tahun 2018. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 75 dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 473 orang, dan sebesar 50 dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 523 orang (Marayke, dkk., 2021).

Berdasarkan data rekam medik Rumah Sakit Dadi Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, tahun 2018 adalah tercatat pasien yang mengalami gangguan jiwa sebanyak 13272 orang diantaranya, perilaku kekerasan sebanyak 1145 (8,6%) orang, Halusinasi sebanyak 6565 (49,4%) orang, Harga Diri Rendah sebanyak 1318 (9,9%) orang, menarik diri banyak 1904 (14,3%) orang, Waham sebanyak 451 (3,3%) orang, deficit care sebanyak 1548 (11,6%) orang, percobaan bunuh diri sebanyak 5 orang (0,0%) orang, dan kekerasan fisik sebanyak 336 (2,5%) orang. Namun, pada setiap masalah keperawatan jiwa diatas, yang selalu dan bahkan dapat terjadi pada tiap pasien yang mengalami gangguan jiwa (Rezky, 2019).

Pasien gangguan jiwa berat sering mengalami ketidakpedulian merawat diri yang merupakan gejala negative, hal ini menyebabkan pasien dikucilkan dalam keluarga maupun di masyarakat. Kurang perawatan diri pada pasien dengan gangguan jiwa akibat adanya perubahan proses pikir sehingga kemampuan untuk melakukan aktivitas perawatan diri menurun (Herawati & Afconneri, 2020).

Defisit perawatan diri merupakan salah satu gejala yang sering ditemukan pada pasien dengan skizofrenia, dimana defisit perawatan diri sering diidentikan dengan gangguan jiwa, 70% diantaranya mengalami defisit perawatan diri. Kurangnya perawatan diri pada pasien skizofrenia terjadi akibatnya adanya perubahan proses pikir sehingga kemampuan untuk melakukan aktivitas perawatan diri menurun, kurang perawatan diri ketidakmampuan merawat kebersihan diri, makan secara mandiri berhias diri secara mandiri, dan toileting (Siahaan, 2018). Oleh karena itu, personal hygiene sangat perlu diterapkan mengingat banyak manfaat yang ada untuk mencegah segala penyakit yang bisa ditimbulkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemandirian melakukan perawatan diri pada pasien skizofrenia

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Literature Review* dengan desain *Narrative Review*. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan penggunaan metode ini, dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan.

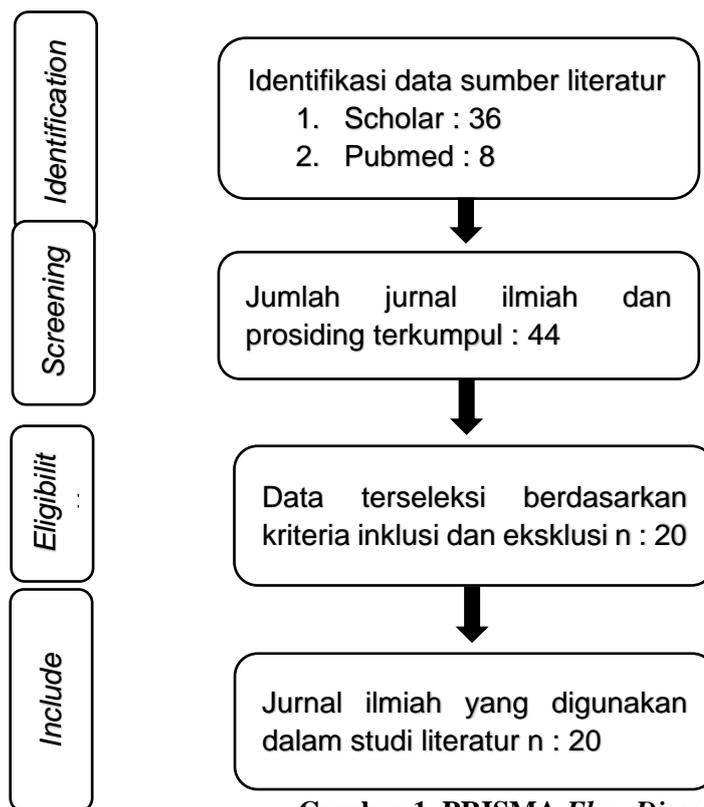
Kriteria Eligibilitas (*Eligibility Criteria*) Kriteria eligibilitas dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah : (1) Literature berbentuk jurnal ilmiah dan/atau prosiding, (2) Sumber jurnal ilmiah dan/atau prosiding PubMed, Google Scholar, ScienceDirect, (3) Jurnal ilmiah dan/atau prosiding memiliki akses terbuka, (4) Artikel harus dapat diakses full text, Jurnal ilmiah dan/atau prosiding menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, (5) Tahun publikasi jurnal ilmiah dan/atau prosiding antara 2014-2023, sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah bentuk denotasi dari kriteria inklusi. Selain itu agar membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menggunakan metode PICO (*Population/Problem, Intervention, Comparison, Outcomes*), seperti Tabel berikut :

Tabel 1. Ringkasan PICO

Komponen	Keterangan
<i>Population/problem</i>	Perawatan diri
<i>Intervention</i>	Pasien Skizofrenia
<i>Comparison</i>	Kemandirian
<i>Outcomes</i>	Univariat

Penilaian kualitas

Seleksi literature menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*). PRISMA Flow Diagram dalam penelitian ini ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Literature Review Jurnal

No.	Nama Jurnal	Judul	Metode	Penulis	Kesimpulan
1	Nursing Infomation Journal. (2023)	Gambaran kemampuan keluarga dalam	Jenis penelitian yang di gunakan adalah	Dimas Ilham Putra Irwanda., dkk.	Kesimpulan bahwa self-care yang dimiliki

		perawatan diri (self-Care) pada penderita Skizofrenia	penelitian ini bersifat deskriptif, Accidental sampling yang di analisis dengan analisis univariat.		keluarga merawat anggota keluarga yang mengalami skizofrenia sangat baik.
2	Jurnal Cendikia Muda. (2021)	Penerapan Personal Hygiene terhadap kemandirian pasien defisit perawatan di ruang cendrawasih rumah sakit jiwa daerah provinsi Lampung.	Jenis penelitian yang di gunakan adalah desain studi kasus (case study).	Suci Puspita Sari., dkk.	Kesimpulan bahwa penerapan personal hygiene dapat mengubah kemandirian pasien.
3	Jurnal Cendikia Muda. (2021)	Pengaruh Penerapan aktivitas mandiri: kebersihan diri terhadap kemandirian pasien defisit perawatn diri di ruang kutilang RSJ. Dearah Provinsi Lampung	Jenis penelitian yang di gunakan adalah desain studi kasus (case study).	Bella Indriani., dkk.	Kesimpulan bahwa penerapan menunjukkan adanya peningkatan kemandirian pasien dalam melakukan kebersihan diri.
4	Jurnal Keperawatan Jiwa. (2020)	Perawatan diri pasien skizofrenia dengan halusinasi	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, pengumpulan data secara observasi.	Novi Herawati., dkk.	Kesimpulan bahwa hampir keseluruhan (96,9%) respon tampak mampu dalam makan, dan hampir keseluruhan (96,9%) respon tampak bersih setelah BAB/BAK.
5	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. (2021)	Asuhan keperawatan jiwa pada pasien defisit perawatan diri dalam pemenuhan kebutuhan perilaku	Jenis penelitian yang di gunakan adalah desain studi kasus (case study).	Ratna Nur Rahmawati., dkk.	Kesimpulan bahwa pasien defisit perawatan diri didapatkan pasien dapat melakukan perawatan diri secara mandiri.
6	Jurnal Keperawatan Jiwa. (2023)	Gambaran kemandirian pasien skisofrenia dalam	Jenis penelitian yang digunakan adalah desain cross sectional.	Yulia Susanti., dkk.	Kesimpulan bahwa sebagian besar responden mampu

		mengendalikan halusinasi			mengontrol kemandirian halusinasi dengan baik.
7	Jurnal Ners (2020)	Modeling Participant Toword Self-Care Deficit On Schizophrenic Client	Jenis penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan total sampling	Ah Yusuf., dkk	Kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh modeling partisipan terhadap kemampuan perawatan diri pada pasien skizofrenia dengan defisit perawatan diri.
8	Urbangreen Journal (2020)	A Documentation Study Of Self-Care Deficits In Patients With Schizophrenia at the Arjuna Guesthouse In Yogyakarta Grhasia Mental Hospital	Jenis Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Tri Okfia., dkk	Kesimpulan dari hasil tersebut adalah pasien sudah mampu menggunakan peralatan mandi yang disediakan dan pasien mengatakan lebih percaya diri karena sudah mampu berhias dan berpakaian dengan baik.
9	Journal Of Psychiatric Nursing (2017)	Early Period Self-Care Ability and Care requirements Of Schizophrenia Patients After Discharge	Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.	SultanTas., dkk	Kesimpulan dari penelitian kemampuan perawatan diri rata-rata umum dari semua individu yang diteliti.
10	Journal Of Nursing Practice (2020)	Intervention Of Nurse Deficit Self Care In The Skizofrenia Patient : Systematic Review	Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan systematic review.	Rosmini., dkk.	Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi keperawatan untuk defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia meningkatkan kebersihan diri dalam terapi kelompok suportif, jadwal kegiatan harian, pendidikan kesehatan,

				terapi aktivitas kelompok, rehabilitas gerak, dan motivasi terapi seni kelompok.
11	South East Asia Nursing Research (2022)	Self-Care Assistance to Dorothea Oream Theory on Activity Daily Living Capabilities of Schizophrenic Patients at Atma Husada Mahakam Psychiatric Hospital, Samarinda	Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, quasi eksperimental post test without control design.	Alfi Ari Fakhrul Rizal., dkk
				Kesimpulan bahwa terapi rehabilitas perawatan diri dengan memberikan terapi aktivitas kelompok dapat meningkatkan kemandirian pasien skizofrenia. Nilai rata-rata kemampuan ADL pasien setelah diberikan terapi aktivitas kelompok adalah 16,77 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum pasien diberikan terapi yaitu 12,27.
12	Jurnal Keperawatan dan Kebidanan (2014)	Pengaruh Aktivitas Mandiri: Personal Hygiene Terhadap Kemandirian Pasien Defisit Perawatn Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa	Jenis penelitian dengan metode eksperimen, khususnya Pre-Experimental Design.	Desy Nur Laili.,dkk.
				Kesimpulan didapatkan hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas mandiri : personal hygiene terhadap kemandirian pasien defisi perawatan diri.
13	Jurnal Akademka Baiturrahim Jambi (2021)	Pengaruh Penerapan Standar Komunikasi Defisit Perawatan Diri Terhadap Kemandirian Merawat Diri Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Rawat Inap Delta	Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian Pre Ekspriment.	Rd. Hari Periza W., dkk.
				Kesimpulan dari penelitian ialah ada pengaruh penerapan standar komunikasi defisit perawatan diri terhadap kemandirian merawat diri pada pasie

	Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi			Skizofrenia.
14	Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa (2020)	Analisis Konsep Strategi Perawatan Diri pada Skizofrenia	Jenis penelitian ini menggunakan metode walker dan avant dalam penulisan ini.	Dessy Dwi Cahyanigrum., dkk. Kesimpulan dari hasil penelitian ialah menunjukkan bahwa strategi perawatan diri yang digunakan untuk mengelola gejala pasien skizofrenia bersifat individualistis dan dipilih berdasarkan apa yang terbaik untuk pasien tersebut.
15	Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa (2022)	Pengaruh Terapi Bercocok Tanam Terhadap Tingkat Kemandirian ADL Pasien Skizofrenia di RSJD. Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.	Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif dengan desain Quasi Eksperiment, dengan bentuk rancangan Pre-Test Post- Test menggunakan group Kontrol.	Afri Zaldy Abdulah., dkk. Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh terapi bercocok tanam terhadap kemandirian ADL (Activity of Daily Living) pada pasien Skizofrenia.
16	Journal Keperawatan (2016)	Pengaruh Penerapan Asuhan keperawatan Defisit Perawatan Diri Terhadap Kemandirian Personal Hygiene pada Pasien di RSJ. Prof. V. L. Ratumbusang Manado Tahun 2016	Jenis Penelitian yang digunakan desain penelitian pra eksperimental one group pra test post test design.	Novita Pinedendi., dkk. Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan asuhan keperawatan defisit perawatan diri pada pasien.
17	URECOL (University Research Colloquim) (2018)	Proses Evaluasi Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Defisiti Perawatan Diri pada Klien Gangguan Jiwa	Jenis penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kuantitaif dengan sampel simple random sampling.	Ike Mardiaty Agutin., dkk. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ialah pasien skizofrenia mampu menjelaskan manfaat gosok gigi dan evaluasi

		di Panti Rehabilitasi X Kabupaten Wonosobo.			peningkatan kemampuan kebersihan diri serta mampu memperagakan cuci tangan dengan tepat.
18	Akademik Keperawatan (2019)	Gambaran Deifisit Perawatan Diri Pada Pasien Dengan Skizofrenia di Wisma Sadewarsj Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta.	Jenis penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif.	Leni Indi Astuti., dkk.	Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ialah pasien mampu membina hubungan saling percaya dan mampu melakukan kebersihan diri secara mandiri.
19	Politeknik Kesehatan Medan (2022)	Gambaran Kemampuan Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di Ruangan Mawar Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. M. Idrem Medan	Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi survei melalui observasi.	Rina Wati Saragih., dkk.	Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian ialah kemampuan perawatan diri pada pasien skizofrenia berada pada kategori semi mandiri.
20	Politeknik Kesehatan Mataram (2014)	Pengaruh Terapi Kelompok Suportif Terhadap Kemandirian Pasien Skizofrenia yang Mengalami Defisit Perawatan Diri di Rumah Sakit Jiwa Propinsi NTB.	Penelitian ini menggunakan metode pra eksperiment.	Desty Emilyani., dkk.	Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian ialah menunjukkan adanya pengaruh terapi suportif pada kemandirian pasien skizofrenia yang mengalami defisit diri.

Berdasarkan penelusuran literatur yang telah dilakukan, ditemukan literatur yang secara spesifik membahas terkait gambaran kemandirian melakukan perawatan diri pada pasien skizofrenia dan di dapatkan beberapa literatur yang membahas tentang gambaran kemandirian melakukan perawatan diri pada pasien skizofrenia.

Pada jurnal pertama oleh Dimas Ilham Putra Irwanda., dkk.(2023) sebuah penelitian yang di gunakan adalah penelitian ini bersifat deskriptif, Accidental sampling yang di analisis dengan analisis univariat yang bertujuan untuk gambaran kemampuan keluarga dalam perawatan diri (self-Care) pada penderita Skizofrenia. Kesimpulan bahwa self-care yang dimiliki keluarga merawat anggota keluarga yang mengalami skizofrenia sangat baik (Irwanda,

dkk., 2023

Jurnal kedua oleh Suci Puspita Sari., dkk. (2021) dengan penelitian yang di gunakan adalah desain studi kasus (case study). Pada penelitian ini bahwa penerapan personal hygiene dapat mengubah kemandirian pasien Skizofrenia (Puspita, dkk.,2021). Jurnal ketiga oleh Bella Indriani., dkk. (2021) dengan penelitian yang di gunakan adalah desain studi kasus (case study). Didapatkan hasil bahwa penerapan perawatan diri menunjukkan adanya peningkatan kemandirian pasien dalam melakukan kebersihan diri (Indriani, dkk., 2021)

Jurnal keempat oleh Novi Herawati., dkk. (2020) dengan penelitian yang digunakan adalah deskriptif, pengumpulan data secara observasi. Didapatkan hasil bahwa hampir keseluruhan (96,9%) respon tampak mampu dalam makan, dan hampir keseluruhan (96,9%) respon tampak bersih setelah BAB/BAK (Herawati & Afnocceri, 2020). Jurnal kelima oleh Ratna Nur Rahmawati., dkk. (2021) dengan penelitian yang di gunakan adalah desain studi kasus (case study). Didapatkan hasil bahwa pasien Skizofrenia defisit perawatan diri didapatkan pasien dapat melakukan perawatan diri secara mandiri (Rahmawati & Krisdianto, 2021). Jurnal keenam oleh Yulia Susanti., dkk. (2023) dengan penelitian yang digunakan adalah desain cross sectional. Didapatkan hasil bahwa pasien sebagian besar responden mampu mengontrol kemandirian halusinasi dengan baik (Susanti, dkk., 2023).

Jurnal ketujuh oleh Ah Yusuf., dkk (2020) dengan penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan total sampling. Didapatkan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh modeling partisipan terhadap kemampuan perawatan diri pada pasien skizofrenia dengan defisit perawatan diri (Yusuf & Hanik, 2020). Jurnal kedelapan oleh Tri Okfia., dkk. (2020) dengan Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Didapatkan hasil bahwa pasien sudah mampu menggunakan peralatan mandi yang disediakan dan pasien mengatakan lebih percaya diri karena sudah mampu berhias dan berpakaian dengan baik (Okfia, dkk., 2020). Jurnal kesembilan oleh SultanTas., dkk. (2017) dengan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Didapatkan hasil bahwa penelitian kemampuan perawatan diri rata-rata umum dari semua individu yang diteliti (Tas S, 2017).

Jurnal kesepuluh oleh Rosmini., dkk. (2020) dengan desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan systematic review. Dapat disimpulkan hasil systematic review didapatkan bahwa penelitian ini menunjukkan Jintervensi keperawatan untuk defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia meningkatkan kebersihan diri dalam terapi kelompok suportif, jadwal kegiatan harian, pendidikan kesehatan, terapi aktivitas kelompok, rehabilitas gerak, dan motivasi terapi seni kelompok (Rosmini, dkk., 2020). Jurnal kesebelas oleh Alfi Ari Fakhrol Rizal., dkk (2022) dengan desain penelitian menggunakan teknik purposive sampling, quasi eksperimental post test without control design. Didapatkan hasil penelitian ialah ada pengaruh penerapan standar komunikasi defisit perawatan diri terhadap kemandirian merawat diri pada pasie Skizofrenia (Milkhatun, et al., 2022).

Jurnal kedua belas oleh Desy Nur Laili., dkk. (2014) dengan desain penelitian dengan metode eksperimen, khususnya Pre-Experimental Design. Didapatkan hasil yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas mandiri : personal hygiene terhadap kemandirian pasien defisi perawatan diri (Laili, dkk., 2014). Jurnal ketiga belas oleh Rd. Hari Periza W., dkk. (2021) dengan desain Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian Pre Ekspriment. Didapatkan hasil penelitian ialah ada pengaruh penerapan standar komunikasi defisit perawatan diri terhadap kemandirian merawat diri pada pasien Skizofrenia (Yanti & Putri, 2021).

Jurnal keempat belas oleh Dessy Dwi Cahyanigrum., dkk. (2020) dengan desain penelitian ini menggunakan metode walker dan avant dalam penulisan ini. Didapatkan hasil penelitian ialah menunjukkan bahwa strategi perawatan diri yang digunakan untuk mengelola gejala pasien skizofrenia bersifat individualistis dan dipilih berdasarkan apa yang terbaik untuk pasien tersebut (Cahyaningrum, dkk., 2020).

Jurnal kelima belas oleh Afri Zaldy Abdulah., dkk. (2022) dengan desain Penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif dengan desain Quasi Eksperiment, dengan bentuk rancangan Pre-Test Post- Test menggunakan group Kontrol. Didapatkan berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh terapi bercocok tanam terhadap kemandirian ADL (Activity of Daily Living) pada pasien Skizofrenia (Abdullah & Suerni, 2022). Jurnal keenam belas oleh Novita Pinedendi., dkk. (2016) dengan desain Penelitian yang digunakan desain penelitian pra eksperimental one group pra test post test design. Didapatkan berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan asuhan keperawatan defisit perawatan diri pada pasien (Pinedendi, et al., 2016)

Jurnal ketujuh belas oleh Ike Mardiaty Agutin., dkk. (2018) dengan desain penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan sampel simple random sampling. Didapatkan hasil penelitian ialah pasien skizofrenia mampu menjelaskan manfaat gosok gigi dan evaluasi peningkatan kemampuan kebersihan diri serta mampu mempragakan cuci tangan dengan tepat (Agustin, dkk., 2018).

Jurnal kedelapan belas oleh Leni Indi Astuti., dkk. (2019) dengan desain penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif. Didapatkan hasil penelitian ialah pasien mampu membina hubungan saling percaya dan mampu melakukan kebersihan diri secara mandiri (Stuti, 2019). Jurnal kesembilan belas oleh Rina Wati Saragih., dkk. (2022) dengan desain penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi survei melalui observasi. Didapatkan hasil penelitian ialah kemampuan perawatan diri pada pasien skizofrenia berada pada kategori semi mandiri (Saragih, 2022).

Jurnal kedua puluh oleh Desty Emilyani., dkk.(2014) dengan desain menggunakan metode pra eksperiment. Didapatkan hasil berdasarkan penelitian ialah menunjukkan adanya pengaruh terapi suportif pada kemandirian pasien skizofrenia yang mengalami defisit diri (Emilyani, 2020).

KESIMPULAN

Dari gambaran kemandirian dalam melakukan perawatan diri pada pasien skizofrenia menunjukkan kemampuan perawatan diri atau kebutuhan diri pada pasien skizofrenia yaitu mandi, berpakaian, makan dan BAK/BAB termasuk kategori membutuhkan pertolongan untuk bantuan pengawasan. Diharapkan adanya pemberian terapi suportif pada pasien skizofrenia yang mengalami perawatan diri sebagai upaya memacu kemandirian pasien dalam melakukan perawatan diri.

UCAPAN DAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasi kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Stuti Li. Gambaran Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Dengan Skizofrenia Di Wisma Sadewa Rsj Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. Akad Keperawatan “Yky” 2019.
- Afconneri Hny. Gambaran Perawatan Diri Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok Tahun 2019. *Angew Chemie Int Ed* 6(11). 2020.
- Siahaan Es. Persepsi Pasien Skizofrenia Tentang Perawatan Diri Di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr M Ildrem Medan. Persepsi Pasien Ski Tentang Perawatan Diri Di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr M Ildrem Medan. 2018.

- Gd Id, Ari N, Darsana Iw, Made N, Wulan A. Pasien Skizofrenia Depictions Of Self-Reliance Perform Self-Care In Schizophrenic Patients. 2019..
- Marayke, Nova. Bowaire. Rhomandoni Ma. Gambaran Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Abepura. 2021;
- Rezky Ridhawati. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Dengan Dukungan Pemenuhan Personal Hygiene Pasien Defisit Perawatan Diri Di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan 2019.
- Herawati N, Afconneri Y. Perawatan Diri Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi. J Keperawatan Jiwa. 2020.
- Irwanda Dip, Priasmoro Dp, Laksono Bb. Gambaran Kemampuan Keluarga Dalam Perawatan Diri (Self-Care) Pada Penderita Skizofrenia. Nurs Inf J. 2023.
- Puspita Sari S, Hasanah U, Inayati A, Keperawatan Dharma Wacana Metro A. Penerapan Personal Hygiene Terhadap Kemandirian Pasien Defisit Perawatan Diri. J Cendikia Muda. 2021.
- Indriani B, Fitri N, Utami It, Keperawatan A, Wacana D. The Influence Of Independent Activities Implementation : J Cendikia Muda. 2021.
- Herawati N, Afconneri Y. Perawatan Diri Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi. J Keperawatan Jiwa. 2020.
- Rahmawati Rn, Krisdianto Ma. Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Defisit Perawatan Diri Dalam Pemenuhan Kebutuhan Perilaku. 2021.
- Susanti, Yulia., Ph, Livana., Suerni, Titik., Kandar., Mubin Mf. Gambaran Kemandirian Pasien Skizofrenia Dalam Mengendalikan Halusinasi. J Keperawatan Jiwa Persat Perawat Nas Indones. 2023.
- Ah Yusuf, Hanik Endang Nihayati Kek. Modeling Participant Toward Self-Care Deficit On Schizophrenic Clients Ah. Fac Nursing, Univ Airlangga. 2020.
- Okfia T, Nunung Rachmawati, Aristina T. A Documentation Study Of Self-Care Deficits In Patients With Schizophrenia At The Arjuna Guesthouse In Yogyakarta Grhasia Mental Hospital. Heal Media. 2020.
- Tas S. Early Period Self-Care Ability And Care Requirements Of Schizophrenia Patients After Discharge. J Psychiatr Nurs. 2017.
- Rosmini, Sutria E, Wahdaniah. Intervention Of Nurse Deficit Self Care In The Skizofrenia Patient: Systematic Review. J Nurs Pract. 2020.
- Milkhatun M, Rizal Aaf, Asthiningsih Nww, Sutriani M. Self-Care Assistance Approach To Dorothea Orem Theory On Activity Daily Living Capabilities Of Schizophrenic Patients At Atma Husada Mahakam Psychiatric Hospital, Samarinda. South East Asia Nurs Res. 2022.
- Laili Dn, Rochmawati Dh, Targunawan. Pengaruh Aktivitas Mandiri : Personal Hygiene Terhadap Kemandirian Pasien Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa. J Keperawatan Dan Kebidanan. 2014.
- Yanti Rd, Putri Vs. Pengaruh Penerapan Standar Komunikasi Defisit Perawatan Diri Terhadap Kemandirian Merawat Diri Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap Delta Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. J Akad Baiturrahim Jambi. 2021.
- Cahyaningrum Dd, Dwidiyanti M, Suerni T. Analisis Konsep Strategi Perawatan Diri Pada Skizofrenia. J Ilmu Keperawatan Jiwa. 2020.
- Abdulah Az, Suerni T. Pengaruh Terapi Bercocok Tanam Terhadap Tingkat Kemandirian Adl Pasien Skizofrenia Di Rsjd Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. J Ilmu Keperawatan Jiwa. 2022.
- Pinedendi N, Rottie Jv, Wowiling F. Pengaruh Penerapan Asuhan Keperawatan Defisit Perawatan Diri Terhadap Kemandirian Personal Hygiene Pada Pasien Di Rsj. Prof.V.L.Ratumbusang Manado Tahun 2016. Ejournal Keperawatan. 2016.

- Agustin Im, Asti Ad, Sumarsih T. Proses Evaluasi Penerepan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Defisit Perawatan Diri Pada Klien Gangguan Jiwa Di Panti Rehabilitasi X Kabupaten Wonosobo. 8th Univ Res Colloq 2018 Univ Muhammadiyah Purwokerto Dikaitkan. 2018.
- Saragih R. Gambaran Kemampuan Perawatan Diri Padapasien Skizofrenia Di Ruangan Mawar Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.M.Ildrem Medan. Politeknik Kesehatan Medan. 2022.
- Emilyani D. Pengaruh Terapi Kelompok Suportif Terhadap Kemandirian Pasien Skizofrenia Yang Mengalami Defisit Perawatan Diri Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Ntb. J Anal Med Biosans. 2020.